

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prevalensi pasien ISK dengan kejadian bakteri penghasil enzim ESBL diperoleh sebanyak 39 orang (65%) ESBL dan Non-ESBL 21 orang (35%).
2. Variabel-variabel yang secara analisis bivariat mempunyai hubungan dengan kejadian bakteri penghasil enzim ESBL adalah variabel riwayat pemasangan kateter dan riwayat penggunaan antibiotik dalam 6 bulan terakhir. Sedangkan variabel-variabel tidak ada hubungan dengan kejadian bakteri penghasil enzim ESBL adalah variabel jenis kelamin, usia, riwayat rekurensi ISK, riwayat batu atau operasi saluran kemih dan riwayat diabetes melitus.
3. Faktor yang paling berhubungan secara signifikan terjadinya bakteri penghasil pasien ISK di RSUD dr. R. Soetijono Blora yaitu riwayat pemasangan kateter.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat direkomendasikan saran yang terkait dengan permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Pentingnya dilakukan *screening* dan monitoring secara berkala status bakteri penghasil ESBL pada pasien ISK sebelum dilakukan terapi pengobatan antibiotic.
2. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa kuman yang ada sebagian besar telah resisten terhadap cephalosporin generasi III. Sehingga harus lebih cermat dalam penggunaan antibiotika golongan tersebut.
3. Untuk penelitian selanjutnya, bisa dilanjutkan dengan lingkup beberapa fasilitas kesehatan dalam satu wilayah.



Sekolah Pascasarjana